



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

PENGENALAN BERCOCOK TANAM SAYURAN SAWI (*Brassica Sinensis L*) PADA SISWA MIS NURUS SALAM DELI TUA

Farida Yani¹⁾, Asnawi²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah¹⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah²⁾

faridayani@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Anak-anak adalah cikal bakal generasi penerus bangsa. Madrasah Ibtidaiyah Nurussalam sebagai salah satu sekolah yang bertugas mencetak generasi penerus bangsa dengan landasan berpikir Al Quran dan Al Hadist agar tercipta insan kamil yang berilmu dan beriman. Generasi muda harus memahami kemampuan ketahanan pangan sejak usia dini. Allah swt menciptakan Alam semesta termasuk di dalamnya tumbuhan dan hewan yang diperuntukkan memenuhi kebutuhan manusia. Dalam situasi pandemic covid 19 saat ini hampir seluruh sekolah di Indonesia melakukan kegiatan belajar mengajar secara online. Salah satu tanaman yang akan dikenalkan kepada siswa sekolah dasar adalah tanaman sayuran sawi. Sayuran sawi adalah salah satu jenis sayuran yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat kita, karena rasanya manis, teksturnya lembut, dan sering digunakan sebagai campuran tambahan pada makanan lain, dan harganya juga sangat terjangkau. Budidaya tanaman sawi juga sangat mudah dan masa panen sangat singkat.

Kata Kunci : Pandemik covid 19, Cangkok tanam, Sawi

ABSTRACT

Children are the embryo of the nation's next generation. Madrasah Ibtidaiyah Nurussalam as one of the schools that is tasked with creating the nation's next generation with the foundation of thinking from the Al-Quran and Al Hadith in order to create knowledgeable and faithful people. The younger generation must understand the ability of food security from an early age. Allah Almighty created the universe including plants and animals which are intended to meet human needs. In the current covid 19 pandemic situation, almost all schools in Indonesia are conducting online teaching and learning activities. One of the plants that will be introduced to elementary school students is the mustard vegetable plant. Mustard greens are one of the types of vegetables that are most widely used by our society, because they taste sweet, have a soft texture, and are often used as an additive in other foods, and the price is also very affordable. Cultivation of mustard plants is also very easy and the harvest period is very short.

Keyword : Covid 19 pandemic, farming, sawi

1. PENDAHULUAN

Anak-anak adalah cikal bakal generasi penerus bangsa. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Salam sebagai salah satu sekolah yang bertugas mencetak generasi penerus bangsa dengan landasan berpikir Al Quran dan Al Hadist agar tercipta insan kamil yang berilmu dan beriman. Generasi muda harus memahami kemampuan ketahanan pangan sejak usia dini. Allah SWT menciptakan Alam semesta termasuk di dalamnya tumbuhan dan hewan yang diperuntukkan memenuhi kebutuhan manusia.

Dalam situasi pandemic covid 19 saat ini hampir seluruh sekolah di Indonesia melakukan kegiatan belajar mengajar secara online. Salah satu tanaman yang akan dikenalkan kepada siswa sekolah dasar adalah tanaman sayuran sawi. Sayuran sawi adalah salah satu jenis sayuran yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat kita, karena rasanya manis, teksturnya lembut, dan sering digunakan sebagai campuran tambahan pada makanan lain, dan harganya juga sangat terjangkau. Budidaya tanaman sawi juga sangat mudah dan masa panen sangat singkat.

2. METODE PELAKSANAAN

1. Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian masyarakat adalah dengan Metode Ceramah dan Diskusi kepada guru-guru MIS Nurul Salam Deli Tua.
2. Persiapan di Lokasi Mitra PKM
Awal kegiatan yaitu membuat Kesepakatan kerjasama dengan pemerintah desa setempat, yaitu mengurus surat izin melakukan kegiatan PKM ke MIS Nurul Salam Deli Tua yang ditujukan kepada Kepala Sekolah. Membuat Surat Kesediaan menjadi Mitra dalam program PKM yang kemudian akan digunakan Tim PKM sebagai Mitra sasaran
3. Pembuatan Slide bagi Mitra PKM
Pembuatan Slide digunakan untuk mempermudah Tim PKM dalam menjelaskan Pentingnya menghemat sumberdaya alam. Sehingga Siswa-siswi akan lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh TIM PKM.
4. Dokumentasi selama Kegiatan Tim PKM di Lokasi Mitra PKM
Dokumentasi diperlukan agar menjadi alat bukti yang konkrit bagi penyelesaian kegiatan PKM oleh Tim PKM bersama Mitra.
5. Penyuluhan cara bercocok tanaman sayuran sawi Kepada Mitra PKM
6. Memberikan wawasan cara bercocok tanaman sayuran sawi sejak dini kepada Mitra PKM
7. Evaluasi
Mengevaluasi semua hasil capaian kerja oleh Tim PKM terhadap Mitra sasaran di lokasi PKM, yang kemudian akan dirumuskan dalam bentuk laporan akhir dan luarannya dari program PKM ini baik dalam bentuk artikel prosiding, Video youtube dan Publikasi media cetak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan pengetahuan kepada para Guru tentang pendidikan pengenalan bercocok tanam sayuran pada anak usia Sekolah Dasar.
2. Peningkatan wawasan tentang sikap anak dalam mencintai tanaman dan memelihara lingkungan anugerah dari Tuhan.

3. Meningkatkan motivasi para Guru untuk mengembangkan pendidikan cara bercocok tanam sayuran pada anak sejak dini.

Hasil yang sudah dicapai dalam Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Ipteks bagi Masyarakat adalah:

- a. Mendeskripsikan pentingnya mengenalkan bercocok tanam pada anak usia dini
- b. Landasan dari dalam pentingnya bercocok tanam adalah ilmu pengetahuan serta Al Qur'an dan Al Hadist
- c. Mendeskripsikan pendidikan menanam sayuran



Gambar 1. Tim PkM sedang melakukan penyuluhan.

Allah swt di dalam Al-Qur'an menyebutkan anugerah-anugerah yang Allah karuniakan agar seseorang mau untuk bercocok tanam. Di dalam kitab Al-Halal wa al-Haram fi al-Islam, Syekh Yusuf Qaradhawi menyebutkan bahwa Allah telah menyiapkan bumi untuk tumbuh-tumbuhan dan penghasilan.

Oleh karena itu Allah menjadikan bumi itu dzalul (mudah dijelajahi) dan bisath (hamparan) di mana hal tersebut merupakan nikmat yang harus diingat dan disyukuri. Allah swt berfirman;

لَتَسْلُكُوا مِنْهَا سُبُلًا فِجَاجًا (19) وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ بِسَاطًا (20)

“Dan Allah menjadikan bumi untukmu sebagai hamparan. Agar kamu dapat pergi kian kemari di jalan-jalan yang luas. (QS. Nuh [71]: 19-20).

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dari UMN Al Washliyah di sekolah MIS Nurul Salam Deli Tua. Kegiatan Pendampingan pengenalan bercocok tanam sayuran sawi pada anak usia dini. Kegiatan diawali dengan memaparkan manfaat bercocok tanam sebagai upaya merangsang *motoric* anak dan melatih kepekaan anak terhadap sumber daya alam yang menghasilkan pangan bagi kebutuhan manusia. Sayuran sawi sangat mudah untuk ditanam dengan umur panen yang genjah. Menjelaskan kepada Mitra bahwa bercocok tanam sayuran sawi dapat membantu dalam meningkatkan sumber kebutuhan serat, vitamin dan mineral dan dari sisi ekonominya dapat menjadi sumber penghasilan tambahan (Samadi, 2017)

REFERENSI

Al-Quran. Surat Nuh [71] ayat 19-20

Samadi, Budi. 2017. Teknik budidaya sawi dan pak choy. Pustaka Mina, Depok.
Jakarta.